

**THE CORRELATION BETWEEN INTERPERSONAL
INTELLIGENCE AND MORAL BEHAVIOR OF CHILDREN
AGED 5-6 YEARS OLD AT RAUDHATUL ATHFAL INUMAN,
KUANTAN SINGINGI REGENCY**

Rita Aryanti, Daviq Chairilsyah, Rita Kurnia.

Ritaaryanti5@gmail.com(082383700389), daviqch@gmail.com, ritakurnia67@yahoo.com

*Teacher Education Program for Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated by the low moral behavior of children. Moral behavior has an important role in determining a person's behavior. Good moral behavior will have a positive influence on children's interpersonal intelligence. This study aims to determine the relationship between interpersonal intelligence with the moral behavior of children aged 5-6 years at Raudhatul Athfal Subdistrict inuman Kuantan Singingi District. This research is a quantitative research with a type of correlation research. Sampling technique used in this study is saturated samples with a sample of 69 people. Data collection techniques used are observation sheets. Data analysis technique uses Pearson Product Moment correlation technique. Based on the results of the hypothesis test is known from the correlation coefficient value of $r_{xy} = 0.695$ greater than $r_{table} = 0.236$ ($0.695 > 0.236$) with a significance level of $0.000 < 0.05$. Thus it can be concluded that there is a relationship between interpersonal intelligence and moral behavior. The level of the relationship is included in the strong category with the determinant coefficient value produced is equal to 48.3%, it can be seen that interpersonal intelligence contributes 48.3% to moral behavior.*

Keywords: *Moral Behavior, Interpersonal Intelligence*

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN PERILAKU MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Rita Aryanti, Daviq Chairilisyah, Rita Kurnia.

Ritaaryanti5@gmail.com(082383700389), daviqch@gmail.com, ritakurnia67@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya perilaku moral anak. Perilaku moral mempunyai peranan penting dalam menentukan tingkah laku seseorang. Perilaku moral yang baik akan memberikan pengaruh positif bagi kecerdasan interpersonal anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan perilaku moral anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh dengan jumlah sampel 69 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,695$ lebih besar daripada $r_{tabel} = 0,236$ ($0,695 > 0,236$) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan perilaku moral. Tingkat hubungannya termasuk dalam kategori kuat dengan nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar 48,3% maka dapat diketahui bahwa kecerdasan interpersonal memberi kontribusi sebesar 48,3% terhadap perilaku moral.

Kata Kunci: Perilaku moral, Kecerdasan interpersonal

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik yang memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik, sosial emosional, bahasa, dan kecerdasan. Pendidikan merupakan hal yang dibutuhkan anak dalam membantu proses perkembangan kecerdasan yang dimiliki anak.

Moral berasal dari kata latin *mores*, yang berarti tatacara, kebiasaan, dan adat. Perilaku moral berarti perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial (Elizabeth B Hurlock, 2013). Menurut Maria Assumpta (dalam Cyrus dan Kartini Ester Lalompo, 2017) moral adalah aturan-aturan mengenai sikap dan perilaku manusia sebagai manusia.

Sedangkan menurut Suyadi (2010) kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal yang baik membuat seseorang mempunyai kepekaan hati yang tinggi, sehingga bisa bersikap empatik tanpa menyinggung apalagi menyakiti perasaan orang lain.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat dilihat beberapa permasalahan yang ditemukan dalam perilaku atau sikap anak sehari-hari di sekolah seperti :1) sebagian anak yang tidak sabar dalam menunggu giliran ketika bermain bersama temannya, seperti ketika bermain ayunan, berebut untuk bermain duluan. 2) ada beberapa anak yang selalu berkata kasar atau kurang sopan kepada orang lain yang tidak sesuai dengan umur anak itu sendiri seperti mampus kau. 3) beberapa anak bermain dengan teman yang sama secara terus menerus, seperti ketika didalam kelas maupun diluar anak hanya bermain dengan teman yang biasa bersama dengannya saja, tidak mau bermain dengan teman yang lain. 4) beberapa anak selalu merebut dan mengambil mainan teman tanpa izin, 5) ada beberapa anak yang selalu mengejek temannya seperti dasar hitam, keriting, dan sebagainya. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. (2) Untuk mengetahui perilaku moral anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. (3) 3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan perilaku moral anak usia 5-6 tahun Raudhatul Athfal Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2018. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 69 orang.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah analisis korelasi sederhana Pearson Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Data perilaku moral terdiri dari 8 sub indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Indikator Variabel Perilaku Moral Anak

Sub Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
1. Berbicara dengan sopan	117	207	1,69	56,52	Cukup
2. Mengucapkan terimakasih jika memperoleh sesuatu	115	207	1,67	55,55	Kurang
3. Mau memintta dan memberi maaf	116	207	1,68	56,03	Cukup
4. Mau bermain dengan teman	107	207	1,55	51,69	Kurang
5. Bersikap jujur	115	207	1,67	55,55	Kurang
6. Berbagi makanan dengan teman	138	207	2	66,66	Cukup
7. Menyebutkan perbuatan baik dan buruk	115	207	1,67	55,55	Kurang
8. Memelihara kebersihan lingkungan	116	207	1,68	56,03	Cukup
Jumlah	939	1656	13,60	56,70	Cukup

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator dari perilaku moral, dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) indikator perilaku moral yang tertinggi adalah indikator 6 yaitu berbagi makanan dengan teman dengan persentase 66,66% termasuk dalam kategori cukup, dan indikator yang terendah adalah indikator 4 yaitu mau bermain dengan teman dengan persentase 51,69% termasuk dalam kategori kurang. Data mengenai perilaku moral anak secara keseluruhan yaitu nilai skor 939 atau sekitar 56,70% menunjukkan bahwa perilaku moral anak termasuk dalam kategori cukup yaitu 56,70% dalam rentang 56%–75%.

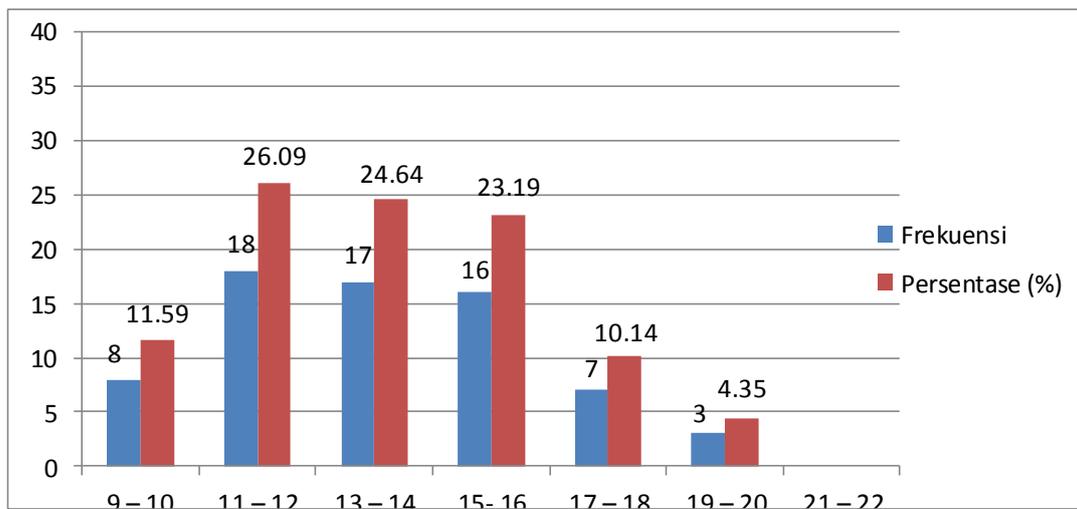
Sebaran secara keseluruhan dari skor perilaku moral anak disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 7 dan panjang kelas 1. Penyebaran distribusi frekuensi perilaku moral anak untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Perilaku Moral Anak

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	9 – 10	8	11,59
2	11 – 12	18	26,09
3	13 – 14	17	24,64
4	15- 16	16	23,19
5	17 – 18	7	10,14
6	19 – 20	3	4,35
7	21 – 22	0	0
Jumlah		69	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018

Penyebaran distribusi frekuensi data perilaku moral anak dapat disajikan juga dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 1: Diagram Batang Sebaran Data perilaku moral

Berdasarkan data di atas, diketahui persentase terbesar adalah pada rentang skor 12 – 13 dengan persentase 56,09%.

Untuk dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok tinggi, sedang, rendah. Untuk membuat pengkategorian dengan membagi standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga bagian yaitu:

Tinggi	= {mean + (1,0 SD)} ≤ X
Sedang	= {mean - (1,0 SD)} ≤ X < {mean + (1,0 SD)}
Rendah	= X < {mean - (1,0 SD)}

Dari rumus di atas dapat dibuat tiga kategori kelompok perilaku moral anak sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Variabel Perilaku Moral Anak

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$17,8 \leq X$	7	10,14
2	Sedang	$14,2 \leq X < 17,8$	19	27,54
3	Rendah	$X < 14,2$	43	62,32

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018, Lampiran 9, halaman 62

Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu sebesar 13,61 maka dapat diketahui bahwa perilaku moral anak berada dalam kategori rendah. Data kecerdasan interpersonal terdiri dari 7 sub indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Skor Indikator Variabel Kecerdasan Interpersonal Anak

Sub Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
1. Mengetahu bagaimana menunggu giliran saat bermain	142	207	2,05	68,59	Cukup
2. Menggunakan mainan sesuai dengan fungsinya	145	207	2,1	70,04	Cukup
3. Merapikan mainan yang telah digunakan	138	207	2	66,66	Cukup
4. Mengantri disetiap kegiatan	142	207	2,05	68,59	Cukup
5. Bertanggung jawab atas pelanggaran yang dilakukan	142	207	2,05	68,59	Cukup
6. Berinisiatif menjadi pemimpin dalam setiap kegiatan	148	207	2,14	71,49	Cukup
7. Mampu menyelesaikan masalah sederhana	152	207	2,2	73,42	Cukup
Jumlah	1009	1449	14,62	69,63	Cukup

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator dari kecerdasan interpersonal, dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) indikator kecerdasan interpersonal yang tertinggi adalah Indikator 7 yaitu mampu menyelesaikan masalah sederhana dengan persentase 73,4% termasuk dalam kategori cukup, dan indikator yang terendah adalah indikator 3 yaitu merapikan mainan yang telah digunakan dengan persentase 66,7% termasuk dalam kategori cukup. Data mengenai kecerdasan interpersonal secara keseluruhan yaitu nilai skor 1009 atau sekitar 69,6% menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal anak termasuk dalam kategori cukup yaitu 69,6% dalam rentang 56%–75%.

Sebaran secara keseluruhan dari skor kecerdasan interpersonal anak disajikan dalam daftar distribusi frekuensi. Penyebaran distribusi frekuensi kecerdasan interpersonal anak untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Kecerdasan Interpersonal

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	10 – 11	10	14,49
2	12 – 13	17	24,64
3	14 – 15	17	24,64
4	16 – 17	13	18,84
5	18 – 19	8	11,59
6	20 – 21	4	5,80
7	22 – 23	0	0
Jumlah		69	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018

Berdasarkan data di atas, diketahui persentase terbesar adalah pada rentang skor 12 – 13 dan 14-15 dengan persentase 24,64%. Untuk dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok tinggi, sedang, rendah. Untuk membuat pengkategorian dengan membagi standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga bagian yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= \{\text{mean} + (1,0 \text{ SD})\} \leq X \\ \text{Sedang} &= \{\text{mean} - (1,0 \text{ SD})\} \leq X < \{\text{mean} + (1,0 \text{ SD})\} \\ \text{Rendah} &= X < \{\text{mean} - (1,0 \text{ SD})\} \end{aligned}$$

Dari rumus di atas dapat dibuat tiga kategori kelompok kecerdasan interersonal anak sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Kelompok Kecerdasan Interpersonal Anak

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$15,8 \leq X$	25	36,23
2	Sedang	$12,2 \leq X < 15,8$	27	39,13
3	Rendah	$X < 12,2$	17	24,64

Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu sebesar 14,62 maka dapat diketahui bahwa kecerdasan interpersonal anak berada dalam kategori sedang.

Uji Asumsi

Uji asumsi normalitas dilakukan pada setiap variabel untuk mengetahui apakah data statistik parametrik yang diperoleh dapat memenuhi distribusi normal atau tidak. Untuk hasil pengujian normalitas dapat dilihat seperti berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan Interpersonal	Perilaku Moral
N		69	69
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	13.6086957	13.61
	<i>Std. Deviation</i>	1.78098111	2.562
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.118	.145
	<i>Positive</i>	.118	.145
	<i>Negative</i>	-.077	-.083
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.981	1.201
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.290	.112
<i>a. Test distribution is Normal.</i>			
<i>b. Calculated from data.</i>			

Dari hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas didapat bahwa data kedua variabel tersebut dalam distribusi telah memenuhi distribusi normal. Syarat suatu variabel dikatakan normal dalam distribusi datanya adalah memiliki signifikan $> 0,05$. Untuk variabel kecerdasan interpersonal mempunyai signifikan $0,290 > 0,05$ dan untuk variabel perilaku moral memiliki signifikan $0,112 > 0,05$.

Dapat disimpulkan bahwa untuk variabel terikat yaitu perilaku moral (Y) dan variabel bebas kecerdasan interpersonal (X) berasal dari populasi normal pada taraf signifikansi $0,05$, maka variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas yaitu kecerdasan interpersonal (X) dan variabel terikat yaitu perilaku moral (Y). Pengujian linieritas menggunakan SPSS ver. 17.

Tabel 8. Hasil Uji Linieritas

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Perilaku Moral kecerdasan Interpersonal	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined Linearity</i>	254,164	11	23,106	6,850	0,000
		<i>Deviation from Linearity</i>	215,689	1	215,689	63,942	0000
			38,475	10	3,847	1,141	0,349
		<i>Within Groups</i>	192,271	57	3,373		
Total			446,435	68			

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila $P < 0,05$. Berdasarkan tabel di atas, analisis data menghasilkan nilai F 1,141 dengan signifikansi linierity 0,000, karena $P < 0,05$ dengan nilai signifikansi variabel bernilai 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa garis antara kecerdasan interpersonal dengan perilaku moral di Raudhatul Athfal di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan singingi mempunyai hubungan linier. Karena hasil analisis menunjukkan bahwa $Sig\ 0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah linier.

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Pada suatu penelitian data disebut homogen apabila $P > 0,05$. Uji homogenitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
1,897	9	57	0,071

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 1,897 dan nilai probabilitas 0,071. Karena nilai $P > 0,05$ ($0,071 > 0,05$) maka data adalah homogen.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kecerdasan interpersonal dengan perilaku moral pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan singingi. Untuk itu dibuat hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan perilaku moral pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan singingi.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan perilaku moral pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan singingi.

Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data yang terkumpul memenuhi syarat untuk dianalisis. Selanjutnya dilakukan uji Correlate Bivariate untuk mengetahui jenis hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini.

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis

		Kecerdasan Interpersonal	Perilaku Moral
Kecerdasan Interpersonal	<i>Pearson Correlation</i>	1	.695**
	<i>Sig. (1-tailed)</i>		.000
	<i>N</i>	69	69
Perilaku Moral	<i>Pearson Correlation</i>	.695**	1
	<i>Sig. (1-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	69	69

***. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).*

Sebagai kriteria penilaian, apabila probabilitas > 0,05 maka Ho diterima, sedangkan apabila probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak (Sugiyono, 2013). Pada hasil uji korelasi diperoleh angka probabilitas sebesar 0,000, dimana 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka Ho ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. koefisien korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,695 yang terletak pada rentang 0,60 – 0,799 dengan kategori kuat (lihat table 3.5). Artinya terdapat hubungan yang kuat antara kecerdasan interpersonal dengan perilaku moral.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Mode	R	<i>r Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,695 ^a	0,483	0,475	1,856

Berdasarkan tabel diatas koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar $r^2 = 0,483$. Artinya 48,3% variabel kecerdasan interpersonal menentukan perilaku moral. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi kecerdasan interpersonal maka semakin tinggi perilaku moral.

Tabel 12. Hasil Uji "t"

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.929	1.243		3.159	.002
Kecerdasan	.662	.084	.695	7.914	.000

a. *Dependent Variable:* Perilaku Moral

Untuk membuktikan signifikansi hubungan kecerdasan interpersonal dengan perilaku moral dapat dilakukan “uji t” . Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai thitung sebesar 7,914 dengan signifikansi 0,000.

Diperoleh nilai t tabel dengan $dk = n - 2 = 69 - 2 = 67$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,995. Dengan demikian diketahui thitung (7,914) > ttabel (1,995) atau signifikansi (0,000) < 5% (0,05). Dapat diartikan bahwa kecerdasan interpersonal berhubungan signifikan terhadap perilaku moral.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi secara umum tergolong dalam kategori **sedang**, artinya kecerdasan interpersonal anak cukup baik, dilihat berdasarkan dari keseluruhan indikator kecerdasan interpersonal.
2. Perilaku moral anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi secara umum tergolong dalam kategori **rendah**, artinya perilaku moral anak kurang baik, dilihat berdasarkan keseluruhan indikator perilaku moral.
3. Terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan perilaku moral anak di Raudhatul Athfal di kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Tingkat hubungan berada pada kategori kuat artinya semakin tinggi dan baik kecerdasan interpersonal maka perilaku moral anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal di kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi akan meningkat. Hasil penelitian dari koefisien determinasi yang dihasilkan adalah 48,3%, maka dapat diketahui bahwa kecerdasan interpersonal memberi kontribusi sebesar 48,3% terhadap perilaku moral dan sisanya 51,7 % dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena r positif, berarti semakin tinggi kecerdasan interpersonal maka semakin baik perilaku moral anak.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Kepada guru di Raudhatul Athfal di kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi diharapkan bisa menjaga dan meningkatkan kecerdasan interpersonal anak agar perilaku moral anak juga meningkat. Karena hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan perilaku moral anak di Raudhatul Athfal di kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi termasuk dalam kategori kuat.

2. Kepada guru agar dapat memberikan pengarahan atau perhatiannya yang lebih sehingga kecerdasan interpersonal dengan perilaku moral anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal di kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi lebih meningkat lagi.
3. Kepada peneliti berikutnya diharapkan dapat menemukan variabel lain yang berhubungan dengan perilaku moral selain kecerdasan interpersonal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Abdul Rahman. 2017. *Psikologi Sosial*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Ahmad Susanto. 2017. *Pendidikan anak usia dini*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Ali Muryati dan Cut Mutia. 2010. Hubungan Moralitas Dan Status Ekonomi Dengan Kecerdasan Sosial Pada Remaja Di Smp Negeri 9 Binjai. *Jurnal Analitika*. 2(1):11-15.(Online). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/analitika/article/download/701/736> (diakses 1 juni 2010)
- Amalia wahyuni, dkk. 2016. Hubungan Kecerdasan Interpersonal Siswa Dengan Perilaku Verbal Bullying Di SD Negeri 004 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. 3 (4): 36 - 39. (online). www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/download/7539/6206. (diakses oktober 2016)
- Beni S. Ambarjaya. 2012. *Psikologi Pendidikan & Pengajaran (teori & praktik)*. CAPS. Yogyakarta.
- Cyrus T. lalampo dan Kartini Ester Lalompoh. 2017. *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-nilai Keagamaan*. PT Grasindo. Jakarta.
- Desmita, R. 2008. *Psikologi Perkembangan*. PT.Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Elizabeth B Hurlock. 2013. *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi Keenam*. Terjemahan Meitasari Tjandra. Erlangga. Jakarta.
- Hoerr, Thomas R. 2007. *Buku Kerja Multiple Intellegences*. Mizan Pustaka. Bandung.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Gaung Persada Press. Jakarta.
- Triantoro Safaria. 2005. *Interpersonal Intellegence, Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Amara Books. Yogyakarta.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung. Cetakan ke-19.
- Sutirna. 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Suyadi, 2010. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. PT Pustaka Insan Madani. Yogyakarta.
- Syamsu Yusuf. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Tadkiroatun Musfiroh. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan Majemuk*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Kependidikan dan Perguruan Tinggi. Jakarta.
- Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Yuliani Nurani Sujiono . 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks. Jakarta.